TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4496

LITERATUR REVIEW: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS

Literature Review: Implementation of Children's Moral Education from the Perspective of the Qur'an and Hadith

Maulidatul Fitriah & Imam Fauji
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
maulidaatul26@gmail.com; imamuna.114@umsida.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 25, 2024	Dec 9, 2024	Dec 21, 2024	Dec 28, 2024

Abstract

This study aims to explore how the implementation of moral education methods for children in the perspective of the Qur'an and Hadith. Moral education is very important in the formation of children's character, and the Qur'an and Hadith provide in-depth guidelines on how moral values should be taught. Using the literature review method, this research examines various sources of literature that discuss the implementation of moral education in Islam, especially in the context of children. Based on the review of scientific articles, and related research, it was found that the Qur'an and Hadith emphasize the importance of teaching values such as honesty, patience, compassion, and justice. Methods that can be applied in educating children include parental example, direct teaching, and strengthening moral values in the educational environment. In addition, this study also identifies challenges in implementing moral education in today's world and provides some recommendations to improve the effectiveness of teaching morals to children. Overall, the results of this study underline the importance of moral education in forming a generation with noble morals in accordance with Islamic teachings.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: **Moral Education, Qur'an and Hadits, Child Character Education**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana implementasi metode pendidikan akhlak anak dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan akhlak sangat penting dalam pembentukan karakter anak, dan Al-Qur'an serta Hadits memberikan pedoman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai akhlak harus diajarkan. Dengan menggunakan metode *literature review*, penelitian ini mengkaji berbagai sumber literatur yang membahas penerapan pendidikan akhlak dalam Islam, khususnya dalam konteks anak. Berdasarkan kajian terhadap artikel ilmiah, dan penelitian terkait, ditemukan bahwa Al-Qur'an dan Hadits menekankan pentingnya mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan keadilan. Metode yang dapat diterapkan dalam mendidik anak-anak meliputi teladan orang tua, pengajaran langsung, serta penguatan nilai-nilai moral di lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak di zaman sekarang dan memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran akhlak pada anak. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggaris bawahi betapa pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Al-Qur'an dan Hadits, Pendidikan Karakter Anak

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia mengalami kemrosotan moral disebabkan karna kemrosotan dalam Pendidikan akhlak. Degradasi moral dianggap sebagai bencana yang mendekatkan kepada kefakiran dan perpecahan antar manusia, maka implementasi Pendidikan akhlak menjadi salah satu benteng untuk meningkatkan akhlak pada anak. (Sarmila et al., 2022). pendidikan akhlak pada anak sebagai fondasi untuk membentuk karakter dan perilaku yang baik. Akhlak merupakan simbol peradaban suatu bangsa dan menjadi pembeda antara manusia dan makhluk lainnya. Dalam konteks ini, akhlak tidak hanya berfungsi sebagai norma sosial, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera baik secara lahir maupun batin (Qiptiyah, 2020). Dan Al-Qur'an diturunkan sebagai salah satunya sumber utama dalam berprilaku dan menjadi pedoman dalam kehidupan, karena di dalamnya menjelaskan berbagai aturan kehidupan dimulai dari hal yang penting sampai kepada hal yang sederhana sekalipun (Sri Wahyuningsih, 2023). Akhlak dalam perspektif Islam juga memiliki kedudukan yang paling tinggi, begitu pentingnya akhlak dalam Islam, hingga Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa manusia mukmin yang paling sempurna adalah mereka yang memiliki akhlak terbaik:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya di antara kamu" (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi). Makna dari hadits tersebut menunjukkan adanya hubungan yang jelas antara iman dan akhlak, yaitu ketika akidah Islam dapat mendorong individu untuk mengamalkan syari'ah dalam kehidupan pribadi dan sosialnya, maka akan tercermin akhlak yang terbaik dalam perilakunya (Firmansyah & Suryana, 2022). Pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini, dengan peran utama keluarga, terutama orang tua, sebagai madrasah pertama bagi anak. Penanaman nilai-nilai akhlak yang baik diharapkan dapat membentengi anak dari pengaruh budaya negatif dan membantu mereka mengembangkan potensi kecerdasan yang ada dalam diri mereka, termasuk kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional. Dengan demikian, pendidikan akhlak menjadi Sangat penting untuk memastikan bahwa anak tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. (Qiptiyah, 2020).

Hidup tidak hanya sekadar untuk eksistensi, tetapi ada tujuan yang lebih mulia yang harus diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai aspek fundamental dalam membentuk generasi mendatang, dengan harapan dapat menghasilkan individu yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan masa depan (Mansyuriadi, 2022). dalam pandangan Islam manusi memiliki potensi bawaan yang baik yang disebut dengan fitrah. Sejak lahir, manusia sudah memiliki potensi untuk berbuat baik. Namun, dalam perjalanan hidupnya, interaksi dengan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak seseorang, sehingga potensi baik tersebut bisa terdistorsi menjadi perilaku yang buruk dengan demikian, tujuan pendidikan akhlak adalah untuk mengembalikan dan mengembangkan potensi baik yang ada dalam diri manusia, sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam (Ahmad Suryadi, 2021).

Menurut penelitian terdahulu dalam surat Al-An'am ayat 151 tentang Pendidikan akhlak bahwa semua umat Muslim harus mengetahui tentang konsep dan nilai pendidikan akhlak baik yang kaitannya dengan tuhan, diri sendiri dan sesama manusia.(Ahmad Tontonawi, 2022). Pendidikan akhlak tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral yang akan membimbing individu dalam berperilaku sehari-hari. Dalam konteks ini, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama yang memberikan pedoman dan aturan dalam berperilaku, yang jika diterapkan dengan baik, dapat membawa ketenangan dan ketentraman batin dalam kehidupan (Sri Wahyuningsih, 2023). Pendidikan

akhlak menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadits merupakan suatu proses yang komprehensif, melibatkan pengajaran nilai-nilai moral, teladan, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Ini bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Abidin, 2021). Dengan demikian tulisan ini akan menyimpulkan tentang pentingnya implementasi manajemen akhlak pada anak sesuai dengan prespektif Al-qur'an dan hadits yang bertujuan untuk membentuk karakter anak yang baik di era globalisasi dan menumbuhkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan Pustaka atau *literature review* untuk menganalisis dan merangkum berbagai jurnal yang membahas implementasi pendidikan akhlak anak dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali konsep dan praktik pendidikan akhlak dalam ajaran Islam yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter anak. Proses penelitian dimulai dengan pencarian jurnal yang relevan melalui berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar, Mendeley, serta platform akademik daring lainnya. Kemudian setiap jurnal dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pandangan Al-Qur'an dan Hadits terkait nilai-nilai akhlak yang diajarkan kepada anak-anak. Hasil dari analisis literatur kemudian disimpulkan untuk menemukan pola dan kesamaan dalam pemahaman dan implementasi pendidikan akhlak menurut Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel berikut menunjukan beberapa jurnal yang digunakan penulis untuk melalukan penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang tujuan dan konsep pendidikan akhlak anak dalam prespektif Al-qur'an dan hadits.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Literature

No	Penulis	Judul	Jurnal
1	M. Irwan Mansyuriadi	Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik	Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 4, Nomor 1, Januari 2022; 14-22
2	Rudi Ahmad Suryadi	Tujuan pendidikan akhlak	Jurnal al-Azhary Vol. 7 No.02 Tahun 2021 ISSN: 2337-9537
3	Sri Wahyuningsih	Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an	Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 02 Juli-Desember.
4	Titin Mariatul Qiptiyah	Pendidikan Akhlak Pada Anak "Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist"	Childhood Education: P-Issn: 2716-2079 Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini E-Issn: 2721-0685 Vol 1 No 2 Juni 2020
5	Ahmad Tantowi	Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur`An Surat Al-An'am Ayat 151 Pada Era Globalisasi	al-Afkar, Journal for Islamic Studies
6	Deri Firmansyah	Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13	Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan
7	Zaenal Abidin	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijtihad	Gunahumas Jurnal Kehumasan e-ISSN: 2774-2822 p-ISSN: 2338-1507

2. Analisa Jurnal Referensi

Topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu tujuan dan implementasi konsep Pendidikan akhak dala Al-qur'an dan hadits. Dari hasil temuan dari berbagai jurnal di Google Scholar, ada tujuh artikel yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk pencarian literatur. Berdasarkan tujuh jurnal tersebut, peneliti menganalisa variabel penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian yang terangkum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Tabel Analisa Jurnal Referensi

Peneliti	**Variabel penelitian**	**Metode penelitian**	**Hasil Penelitian**
M. Irwan Mansyuriadi	Implementasi, Pendidikan Akhlak, Kepribadian Muslim	Penelitian ini menggunakan beberapa metode pendekatan Kualitatif dengan teknik Pengumpulan Data yang meliputi observasi, wawancara dan analisis dokumen untuk memperoleh informasi tertentu dari narasumber.	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pendidikan akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan keutamaan perangai pada anak sejak dini, sehingga mereka dapat menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan akhlak tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Implementasi Pendidikan akhlak selain belajar tentang buku-buku agama juga dapat dikaitkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti, sholat berjama'ah dan kegiatan hafalan harian.
Rudi Ahmad Suryadi	Pendidikan islam dan akhlak, tujuan pendidikan akhlak	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana pendidikan akhlak diterapkan dalam konteks Pendidikan. Dengan melakukan studi kasus ke Lembaga, observasi dan wawancara.	lembaga pendidikan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan tertentu, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Proses pendidikan akhlak diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara

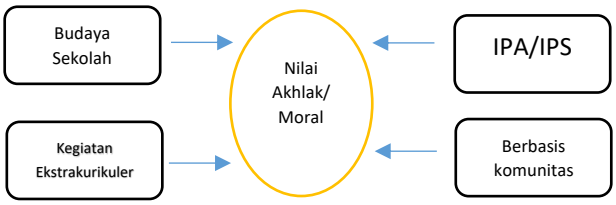
			individu dengan Tuhan dan sesama. Implementasi pendidikan akhlak dalam konteks pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan dan metode yaitu, 1) integrasi dalam kurikulum. 2) Model teladan dari guru dan pendidik. 3) Latihan dan praktek seperti kegiatan social 4) Pendidikan karakter dengan membiasakan rasa empati, kejujuran dan tanggungjawab.
Sri Wahyuningsih	Pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan metode kualitatif, kuantitatif, Studi kasus, Metodologi eksperimen dan Analisis konten	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Az-Zariyah ayat 56 dan pendapat para ahli, maka tujuan pendidikan akhlak adalah agar manusia menjadi baik dan terbiasa kepada yang baik tersebut. Adapun Metode Pendidikan akhlak 1) keteladanan, 2) Pembiasaan, 3) Memberi nasihat, 4) Targhib dan Tarhib, 5) Metode kisah , 6) metode persuasi
Titin Mariatul Qiptiyah	Pendidikan akhlak, prespektif al-qur'an dan hadits	Penelitian ini menggunkan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analtik. Teknik	Hasil dari penelitian ini bahwa konsep Pendidikan anak menurut prespektif al- qur'an dan hadits mengajarkan bahwa pendidikan akhlak harus dimulai sejak

		pengumpulan data wawancara, kuesioner dan observasi	dini. Dalam Surah Al-Imran, terdapat ayat yang menekankan pentingnya akhlak Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya. Akhlak yang baik menjadi ciri khas yang harus ditanamkan dalam diri anak. Dalam Hadits menyatakan bahwa keluarga adalah madrasah pertama bagi anak-anak, pentingnya pengawasan orang tua terhadap perilaku anak, orang tua dan pendidik harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak. Tujuan Pendidikan akhlak juga disebutkan yaitu untuk membentuk karakter yang baik, penanaman nilai moral, kedekatan kepada Tuhan, dan untuk peningkatan kualitas hidup dalam kehidupan sosial.
Ahmad Tantowi	Pendidikan akhlak, implementasi pendidikan, Al-Qur'an surat Al-An'am	Penelitian ini mennggunkan metode kualitatif jenis study Pustaka dengan sumber data utama yaitu Al-qur'an dan menganalisis ayat yang terkandung didalamnya	penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an, khususnya Surat Al-An'am ayat 151, sangat penting untuk membentuk karakter individu yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat, terutama di tengah tantangan

			globalisasi yang ada saat ini. Tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi, sehingga dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.
Deri Firmansyah	Pendidikan akhlak, Konsep implikasi pendidikan akhlak	Penelitian ini merupakan jenis studi kepustakaan (library research) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan	Hasil penelitian ini memiliki beberapa poin peting dalam pendidikan akhlak anak 1) pendidikan akhlak sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. 2) Metode Pengajaran yang Efektif dan mudah dipahami. 3) Peran Keluarga. 4) Keteladanan Pendidik. 5) Harmonisasi Sosial.
Zaenal Abidin	Pendidikan karakter, Manajemen pendidikan akhlak, Nilai-nilai akhlak	Penelitian ini menggunkan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian studi kasus dan eksperimen. Teknik pengumpulan data wawancara, kuesioner dan observasi	Hasil penelitian ini yaitu : 1) Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak: Al-Qur'an dan Al-Hadits memberikan pedoman yang jelas mengenai nilai-nilai akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan sangat ditekankan dalam kedua sumber tersebut. 2)

			Implementasi pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui berbagai metode : a) Teladan b)Pembelajaran Aktif, c)Kegiatan ekstrakulikuler. 3) Integrasi dalam Kurikulum. 4) Peran Keluarga dan Masyarakat. 5) Penerapan Nilai-Nilai dalam Kehidupan Sehari-hari.

Menurut penelitian M. Irwan Mansyuriadi bahwa Implementasi Pendidikan akhlak bagi siswa dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Implementasi program ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menjadikannya sebagai kurikulum tambahan yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain, atau melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, karena melalui kegiatan ini, mereka diajarkan nilai-nilai baik, terutama dalam membangun pendidikan akhlak yang baik.. Pendidikan akhlak integratif tidak hanya cukup dengan menanamkan dasar-dasar perilaku baik di seluruh mata pelajaran dan menyusunnya dalam sebuah sistem yang terstruktur untuk membentuk karakter siswa. Selain itu, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan budi pekerti luhur tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi juga harus ada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena ituPendidikan akhlak integratif yang melibatkan semua pihak menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berikut Skema Pembelajaran Pendidikan Akhlak aplikatif Integratif menurut (Syafiqurrohman, 2020).



Sri Wahyuningsih mengungkapkan bahwa Konsep Pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an terangkum dalam beberapa poin penting yaitu: 1) Pentingnya Pendidikan Akhlak: Pendidikan akhlak dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. 2) Metode Pendidikan Akhlak: metode yang dapat digunakan dalam pendidikan akhlak, termasuk teladan dari orang tua, pengajaran melalui Al-Qur'an dan Hadits, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari . 3) Dampak Positif: Pendidikan akhlak yang baik dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga karakter yang kuat, mampu beradaptasi dengan dinamika masyarakat, dan memiliki ketahanan rohaniah yang tinggi. 4) Keterkaitan dengan Syariat Islam: Pendidikan akhlak harus selalu merujuk kepada ajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang menjadi dasar dalam membentuk perilaku dan karakter individu .5) Generasi yang Berakhlak: Generasi yang tidak memahami nilai-nilai akhlak akan menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, termasuk perilaku menyimpang dan kurangnya rasa tanggung jawab sosial (Sri Wahyuningsih, 2023). Implikasi konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 juga menunjukkan beberapa poin penting bahwa : 1) pendidikan akhlak sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Ayat-ayat tersebut memberikan pedoman tentang bagaimana seharusnya seseorang berperilaku, baik dalam interaksi sosial maupun dalam hubungan dengan Allah SWT. 2) Metode Pengajaran yang Efektif dan mudah dipahami sesuai dengan perkembangan usia anak maka nilai-nilai akhlak dapat ditanamkan dengan baik dalam diri anak . 3) Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan akhlak anak. Lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang dapat membantu anak mengembangkan akhlak yang baik. Sebaliknya, kegaduhan dalam keluarga dapat mengganggu perkembangan mental dan emosional anak . 4) Keteladanan Pendidik yaitu Pendidik diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Keteladanan dalam perilaku, sikap, dan interaksi sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik . 5) Menjunjung tinggi kehormatan dan menghormati sesama yang merupakan inti dari ajaran Islam yang dapat menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan mengurangi perpecahan di antara umat (Firmansyah & Suryana, 2022). Tertulis dalam penelitian (Ahmad Suryadi, 2021) bahwa Tujuan dari Pendidikan Akhlak 1) Pembentukan Karakter: Tujuan utama pendidikan akhlak adalah membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak mulia, yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. 2) Pengembangan Spiritual: Mendorong untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan memahami pentingnya hubungan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. 3) Peningkatan Kesadaran

Sosial: Menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan pentingnya berkontribusi kepada masyarakat melalui perilaku yang baik. 4) Pendidikan Holistik: Mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, emosional, moral, dan intelektual, agar menjadi individu yang seimbang dan berkualitas. 5) Penerapan Nilai-nilai Islam: Mengarahkan siswa untuk berakhlak sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang baik dalam konteks keagamaan dan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan literatur review Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa poin yang dapat didimpulkan: 1) Pentingnya Pendidikan Akhlak: Pendidikan akhlak dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini harus dimulai sejak dini, dengan keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak-anak. 2) Metode Pendidikan Akhlak: Berbagai metode dapat digunakan dalam pendidikan akhlak, termasuk mengintegrasikan dalam Pelajaran sekolah dan ektrakurikuler, keteladanan dari orang tua dan pendidik, pengajaran melalui Al-Qur'an dan Hadits, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Metode seperti pembiasaan, nasihat, dan kisah juga dianggap efektif. 3) Dampak Positif: Pendidikan akhlak yang baik diharapkan dapat membentengi anak dari pengaruh budaya negatif dan membantu mereka mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional. Ini akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijtihad*. *4*(1), 35–47.

Ahmad Suryadi, R. (2021). Tujuan Pendidikan Akhlak. *Jurnal Al-Azhary*, *7*(2 2021), 108–110.

Ahmad Tontonawi, A. M. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur ` an Surat Al-an ' Am Ayat 151 Pada Era Globalisasi. *Al-Afkar*, *5*(1), 352–354. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/265/154

Firmansyah, D., & Suryana, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *19*(2), 58–82. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.538

Mansyuriadi, M. I. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK. *Pendidikan Dan*

Dakwah, *4*(1), 14–22.

Qiptiyah, T. M. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak "Perspektif Al-Qur'an dan Hadist." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 108–120. https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.2.108-120

Sarmila, K, N., & Kartini. (2022). Manajemen Pendidikan Akhlak Santri. *Kalola: Journal of Islamic Education Management*, *7*(2), 255–270. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/3925

Sri Wahyuningsih. (2023). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 1211–1221. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.272

Syafiqurrohman, M. (2020). Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *12*(01), 37–48. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.240